



**LEMBAGA
AKREDITASI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN**

LAM TEKNIK

PEDOMAN PENILAIAN

AKREDITASI PROGRAM STUDI VOKASI, AKADEMIK & PROFESI INSINYUR

2025

Lampiran 4 Peraturan LAM Teknik Nomor 1 Tahun 2025



Graha Rekayasa Indonesia, Lantai 6 Jl. Halimun Raya No.39,
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan– 12980



0857-8381-0387



<https://lamteknik.or.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (LAM Teknik) dapat menyelesaikan Pedoman Penilaian yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi LAM Teknik ver 1.0.

Instrumen ini berorientasi pada *output* dan *outcome* dan terdiri dari 2 bagian yaitu: Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi (LEDPS).

Berdasarkan kedua dokumen tersebut, tim asesor melakukan penilaian berupa Asesmen Kecukupan yang dituangkan dalam Laporan Asesmen Kecukupan. Kemudian, setelah tim asesor melakukan Asesmen Lapangan, dua dokumen yang harus dihasilkan, yaitu Berita Acara Asesmen Lapangan dan Rekomendasi Pembinaan Program Studi. Petunjuk untuk melakukan penilaian pada ketiga dokumen tersebut terdapat dalam Pedoman Penilaian ini. Pada buku ini juga dicantumkan ketentuan mengenai Syarat Perlu Terakreditasi, Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, dan Syarat Perlu Peringkat Unggul.

Jakarta, Maret 2025
Ketua Komite Eksekutif

Prof. Dr-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., IPU., ASEAN.Eng.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. ELEMEN AKREDITASI	1
A. Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerja	2
B. Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi	2
C. Kriteria Akreditasi	2
C.1 Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)	2
C.2 Akuntabilitas	2
C.3 Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM	3
C.4 Sumber Daya Manusia	3
C.5 Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan	4
C.6 Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa	4
C.7 Sistem Penjaminan Mutu	4
D. Program Pengembangan Berkelanjutan	5
BAB II. PENILAIAN AKREDITASI	6
BAB III. FORMAT PENILAIAN	21
PROGRAM DIPLOMA SATU	22
Form Laporan Asesmen Kecukupan	22
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	30
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	39
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	41
PROGRAM DIPLOMA DUA	45
Form Laporan Asesmen Kecukupan	45
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	54
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	63
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	65
PROGRAM DIPLOMA TIGA	69
Form Laporan Asesmen Kecukupan	69
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	78
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	87
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	89
PROGRAM SARJANA TERAPAN	94
Form Laporan Asesmen Kecukupan	94
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	104
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	115
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	117
PROGRAM MAGISTER TERAPAN	122
Form Laporan Asesmen Kecukupan	122
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	131
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	140
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	142

PROGRAM DOKTOR TERAPAN	147
Form Laporan Asesmen Kecukupan	147
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	157
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	166
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	168
PROGRAM SARJANA	173
Form Laporan Asesmen Kecukupan	173
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	183
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	193
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	195
PROGRAM MAGISTER	200
Form Laporan Asesmen Kecukupan	200
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	209
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	219
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	221
PROGRAM DOKTOR	226
Form Laporan Asesmen Kecukupan	226
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	235
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	245
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	247
PROGRAM PROFESI INSINYUR	252
Form Laporan Asesmen Kecukupan	252
Form Berita Acara Asesmen Lapangan	261
Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi	271
LAMPIRAN	
Bobot Butir Penilaian Akreditasi Program Studi	273
MATRIKS PENILAIAN	277

BAB I. ELEMEN AKREDITASI

Akreditasi Program Studi merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi. Penilaian akreditasi program studi lebih menitikberatkan pada aspek kebijakan teknis, pelaksanaan, dan pengendalian mutu akademik, selain diarahkan pula pada kerjasama dan produktivitas akademik yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan visi misi yang menjadi landasan operasional Program Studi.

Akreditasi Program Studi dilakukan terhadap seluruh elemen mutu yang mencakup aspek masukan, proses, luaran dan capaian dari seluruh kriteria akreditasi. Elemen-elemen penilaian akreditasi tersebut meliputi:

- 1) **Budaya Mutu:**
- 2) **Relevansi:**
- 3) **Akuntabilitas:**
- 4) **Diferensiasi Misi:**

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 7 Ayat 4, instrumen akreditasi program studi disusun berdasarkan:

- 1) Jenis pendidikan: vokasi, akademik, dan profesi;
- 2) Strata dan jalur program pendidikan: program diploma (D1,D2 dan D3), sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan, dan program profesi insinyur (PPI); Program Jarak Jauh (PJJ)
- 3) Moda pembelajaran: tatap muka dan jarak jauh; dan
- 4) Pertimbangan-pertimbangan lain yang bersifat khusus.

Instrumen untuk menilai program studi yang diselenggarakan dengan moda pembelajaran tatap muka dengan jenis dan program yang meliputi:

- 1) Jenis pendidikan akademik pada program Sarjana, Magister, dan Doktor.
- 2) Jenis pendidikan vokasi pada program Diploma Satu, Diploma Dua, Diploma Tiga, Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan.
- 3) Jenis pendidikan profesi pada Program Profesi Insinyur.

Sedangkan untuk moda pembelajaran jarak jauh telah disusun instrumen Program Jarak Jauh (PJJ). Pengembangan instrumen tahap berikutnya akan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan pelaksanaan akreditasi pada program studi yang menyelenggarakan pendidikan dengan program studi yang memiliki ke khasan tertentu.

A. Struktur Tim Penyusun dan Mekanisme Kerja

Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LEDPS beserta deskripsi tugasnya, termasuk di dalamnya keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LEDPS. Pada bagian ini juga, harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.

B. Analisis Lingkungan Eksternal dalam Pengembangan UPPS dan Prodi

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat nasional dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek-aspek kebijakan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan serta kebutuhan dunia usaha/industri. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan serta dapat mempengaruhi pengembangan UPPS dan program studi yang diakreditasi. UPPS harus mampu mengidentifikasi pengembangan program studi yang bersesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

C. Kriteria Akreditasi

Bagian ini berisi uraian dan penjelasan mengenai latar belakang, kebijakan, indikator kinerja, Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian kriteria dan Strategi perbaikan dan pengembangan terkait pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan tridharma di UPPS dan program studi yang diakreditasi. Kriteria Akreditasi yang dianalisis antara lain: 1) Diferensiasi Misi; 2) Akuntabilitas; 3) Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Sarana dan Prasarana; 6) Mahasiswa dan luaran mahasiswa; 7) Penjaminan Mutu.

C.1 Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan linearitas Visi Perguruan Tinggi dan VMTS UPPS dan Kekhasan Visi Keilmuan Program Studi yang diakreditasi.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup peraturan perundang-undangan dan Perguruan Tinggi serta dokumen untuk mendukung implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

C.2 Akuntabilitas

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, dan alasan strategis dalam menentukan langkah-langkah untuk mencapai standar pendidikan tinggi yang telah

ditetapkan. Fokus utama mencakup sistem tata pamong dan tata kelola, pengelolaan kerja sama, serta aspek keuangan yang diterapkan di UPPS dan PS yang diakreditasi. Penjelasan pada bagian ini juga harus mencakup deskripsi penerapan prinsip tata pamong yang baik (*good governance*), mekanisme pengaturan dan evaluasi kerja sama, tingkat kepuasan mitra kerja sama, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, sehingga seluruh proses yang dilakukan mendukung pencapaian visi perguruan tinggi.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, kerja sama dan sistem pengelolaan keuangan yang diacu oleh UPPS.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

C.3 Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan alasan strategis dalam merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Penjelasan meliputi berbagai aspek penting terkait pendidikan, penelitian dan PkM yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dalam Pendidikan, Penelitian dan PkM, yang diacu oleh UPPS dan PS. Dokumen formal kebijakan pendidikan tersebut memuat tujuan dan sasaran pendidikan. Dokumen formal kebijakan penelitian dan PkM yang mendorong adanya keterlibatan mahasiswa program studi dalam penelitian dosen. Kebijakan penelitian dan PkM juga harus memastikan adanya peta jalan yang memayungi tema penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

C.4 Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, dan alasan strategis dalam menentukan langkah-langkah untuk mencapai standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Fokus utama terkait profil Dosen Tetap Program Studi (DTPS), beban kerja dan kinerja DTPS. Penjelasan pada bagian ini juga harus mencakup deskripsi kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan yang bertugas sebagai laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dalam pengelolaan sumber daya manusia, baik dosen maupun laboran / teknisi / administrator sistem, yang diacu oleh UPPS untuk mendukung VMTS UPPS dan Visi keilmuan Program Studi.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

C.5 Sarana, Prasarana, dan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

1. Latar Belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan alasan strategis dalam merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Penjelasan meliputi berbagai aspek penting terkait sarana, prasarana, dan K3L untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang pengelolaan sarana, prasarana, dan K3L.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

C.6 Mahasiswa dan Luaran Mahasiswa

1. Latar belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait dengan mahasiswa dan luaran mahasiswa. Penjelasan meliputi berbagai aspek penting terkait mahasiswa dan luaran mahasiswa.

2. Kebijakan

Bagian ini berisi deskripsi dokumen formal tentang mahasiswa dan luaran mahasiswa. Dokumen formal kebijakan mahasiswa dan luaran mahasiswa yang mendorong peningkatan kinerja mahasiswa dan lulusan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

C.7 Sistem Penjaminan Mutu

1. Latar belakang

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan alasan strategis dalam merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai sistem penjaminan mutu untuk mendukung keberhasilan UPPS dan Program Studi. Penjelasan meliputi berbagai aspek penting, seperti komitmen pimpinan, ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal, pelaksanaan penjaminan mutu yang mengikuti siklus PPEPP, Indikator Kinerja Tambahan, evaluasi kinerja dan kepuasan pemangku kepentingan.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup peraturan pemerintah, Perguruan Tinggi serta dokumen untuk mendukung sistem penjaminan mutu dan untuk memastikan bahwa proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai IKU; Analisis Faktor Keberhasilan dan Penghambat Pencapaian VMTS; serta Strategi perbaikan dan pengembangan (Menggunakan Analisis SWOT) dapat dilihat di Pedoman Penyusunan LEDPS.

D. Program Pengembangan Berkelanjutan

Pada bagian ini, mendeskripsikan pengembangan program yang dapat digunakan sebagai rencana strategis sebagai dokumen formal UPPS dan PS untuk menjalankan program jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi dan pengembangan berdasarkan analisis capaian kinerja yang disampaikan pada evaluasi setiap kriteria. Analisis dan pengembangan berkelanjutan yang disampaikan meliputi:

1. Analisis SWOT Semua Kriteria

Bagian ini mengidentifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman UPPS dan Program Studi. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan Program Studi yang diakreditasi, serta menjadi dasar untuk mendapatkan alternatif solusi dan menetapkan program pengembangan.

(Analisis disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

2. Tujuan Strategi Perbaikan dan Pengembangan Berkelanjutan

Bagian ini mendeskripsikan tujuan strategi yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan UPPS. Tujuan strategis dijadikan sebagai arah pengembangan jangka pendek dan menengah yang dijalankan secara efektif. Penentuan tujuan strategis perlu menyesuaikan perkembangan lingkungan eksternal dengan meninjau ulang kelebihan dan kelemahan UPPS dan Program Studi yang diakreditasi.

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

3. Program Perbaikan dan Pengembangan Berkelanjutan

Bagian ini menjelaskan program keberlanjutan yang disusun sesuai kebutuhan dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Program tersebut bersifat rasional dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki serta dapat diukur ketercapaian program yang disusun.

(Penjelasan disampaikan oleh pengusul dari Program Studi untuk semua program).

BAB II. PENILAIAN AKREDITASI

Kriteria dan elemen penilaian mengacu pada empat dimensi penilaian. LAM Teknik menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang merujuk pada SN DIKTI dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Kriteria akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi sesuai dengan matrik penilaian di semua jenjang. Dokumen yang akan dinilai dalam akreditasi Program Studi terdiri dari Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (ED). Tahapan penilaian akreditasi Program Studi mengikuti alur sebagai berikut:

- 1) Asesmen Kelayakan (AK): Tahap AK merupakan penilaian kelayakan LKPS dan LED yang diajukan oleh UPPS dan Program Studi. Pada tahap ini asesor menetapkan nilai sementara sebagai acuan untuk penilaian selanjutnya.
- 2) Asesmen Lapangan (AL): Tahap AL bertujuan untuk memverifikasi, memvalidasi, dan mengklarifikasi data yang telah disampaikan oleh UPPS dan Program Studi dalam LKPS dan LED. AL merupakan merupakan langkah penting untuk memastikan kualitas Program Studi yang akan menerima peringkat akreditasi. Pada tahap akhir AL adalah penyampaian rumusan rekomendasi perbaikan dan pembinaan mutu UPPS dan Program Studi.

Kriteria IAPS LAM Teknik AVP 2025 mencakup butir-butir tentang komitmen UPPS terhadap pengembangan kapasitas institusional dan peningkatan efektivitas program pendidikan, implementasi dan evaluasi pelaksanaan program pendidikan serta kualitas luaran dan dampak yang dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kriteria akreditasi sebagai berikut:

Kriteria 1:	Diferensiasi Misi merupakan penilaian dalam penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi UPPS dan Program Studi dalam menciptakan identitas yang khas.
Kriteria 2:	Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban UPPS dan Program Studi dalam Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Keuangan
Kriteria 3:	Relevansi merupakan upaya untuk membangun kesesuaian Tri Dharma perguruan tinggi yang mencakup Sumber Daya Manusia (SDM), Pendidikan, Penelitian, PkM dan Sarana Prasarana.
Kriteria 4:	Budaya Mutu merupakan efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP dan menumbuhkan budaya mutu yang berkelanjutan.

STANDAR UNGGUL LAM Teknik

1. Jumlah Butir

Tabel 1. Jumlah Butir setiap Program

No.	Program	Jumlah Butir
1	Diploma Satu (D1)	56
2	Diploma Dua (D2)	56
3	Diploma Tiga (D3)	56
4	Sarjana (S) / Pembelajaran Jarak Jauh Sarjana (PJJ S)	60
5	Sarjana Terapan (STr) / Pembelajaran Jarak Jauh Sarjana Terapan (PJJ STr)	64
6	Magister (M) / Pembelajaran Jarak Jauh Magister (PJJ M)	55
7	Magister Terapan (MTr) / Pembelajaran Jarak Jauh Magister Terapan (PJJ MTr)	58
8	Doktor (D) / Pembelajaran Jarak Jauh Doktor (PJJ D)	53
9	Doktor Terapan (DTr) / Pembelajaran Jarak Jauh Doktor Terapan (PJJ DTr)	56
10	Program Profesi Insinyur (PPI)	54

2. Persentase Komponen

Tabel 2. Jumlah Butir setiap Program

Komponen	Persentase
<i>Input</i>	25
Proses	35
<i>Output/Outcome</i>	40

Berlaku untuk semua jenjang D1, D2, D3, Sarjana Terapan, Sarjana, Magister Terapan, Magister, Doktor Terapan, Doktor, Program Profesi Insinyur, PJJ Sarjana, PJJ Sarjana Terapan, PJJ Magister, PJJ Magister Terapan, PJJ Doktor, PJJ Doktor Terapan.

3. Syarat Perlu Unggul

3.1 Syarat Perlu Unggul Seluruh Jenjang Program Studi

Tabel 3.1.1 Syarat Perlu Unggul Seluruh Jenjang Program Studi

No.	Kriteria	Indikator	Akademik			Vokasi						Profesi
			Sarjana/ PJJ Sarjana	Magister/ PJJ Magister	Doktor/ PJJ Doktor	Diploma 1	Diploma 2	Diploma 3	Sarjana Terapan/ PJJ Sarjana Terapan	Magister Terapan/ PJJ Magister Terapan	Doktor Terapan/ PJJ Doktor Terapan	Profesi Insinyur
1	Sistem tata pamong	<p>a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.</p> <p>b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.</p> <p>c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada:</p> <p>i. Visi dan tujuan organisasi;</p>	√	√	√	x	x	x	√	√	√	√

		ii. Integritas dan transparansi; iii. Pengembangan sumber daya. d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.										
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL	√	√	√	x	x	√	√	√	√	√

		<p>dari profil lulusan.</p> <p>d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL dan CPMK.</p> <p>e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.</p>										
3	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika	≥ 25 SKS	x	x	x	x	x	≥ 4 SKS	x	x	x
4	Kualifikasi Akademik DTSP	Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan	≥ 40%	x	x	x	x	x	≥ 15%	x	x	x
5	Jabatan Akademik DTSP	Persentase DTSP yang memiliki jabatan akademik	Guru Besar/Lektor Kepala/Le	Guru Besar/Lektor Kepala ≥ 50%	Guru Besar/Lektor Kepala ≥ 50%	x	x	Guru Besar/Lektor Kepala ≥	Guru Besar/Lektor Kepala/L	Guru Besar/Lektor Kepala ≥	Guru Besar/Lektor Kepala ≥	x

			ktor ≥ 50%					40%	ektor ≥ 40%	50%.	50%	
6	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri.	Rasio jumlah Dosen Tetap PSPPI (NDTPSPPI) terhadap jumlah dosen industri (NDI) ≥ 3. NDI = Jumlah Dosen Industri NDTPS = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi NDTPSPPI = NDTPS+NDI RDTPSPPI = NDTPSPPI/NDI	x	x	x	x	x	x	x	x	x	√
7	Publikasi DTSP untuk mendukung Visi UPPS dan Keilmuan Program Studi, di mana DTSP sebagai penulis pertama atau korespondensi.	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan DTSP dengan jumlah DTSP ≥ 0,5	√	√	√	x	x	x	x	x	√	√
8	Pagelaran / Publikasi	Rasio jumlah pagelaran di tingkat	x	x	x	x	x	x	√	√	√	x

	DTPS untuk mendukung Visi UPPS dan Keilmuan Program Studi, di mana DTPS sebagai penulis pertama atau korespondensi.	internasional/publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan DTPS dengan jumlah DTPS $\geq 0,5$										
9	Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa	x	$\geq 0,1$	$\geq 0,25$	x	x	x	x	x	x	x
10	Pagelaran / Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa	x	x	x	x	x	x	x	$\geq 0,1$	$\geq 0,25$	x
11	Waktu Tunggu	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama	dalam 2 tahun ≤ 6 bulan	x	x	x	x	dalam 2 tahun ≤ 3 bulan	2 tahun ≤ 6 bulan	x	x	x

12	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama	dalam 2 tahun \geq 50%	dalam 2 tahun \geq 50%	x	x	x	dalam 2 tahun \geq 70%	2 tahun \geq 50%	2 tahun \geq 50%	x	x
13	Penjaminan Mutu	Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	√	√	√	x	x	√	√	√	√	√

3.2 Syarat Perlu Unggul Seluruh Per-Jenjang Program Studi

Tabel 3.2.1. Syarat Perlu Unggul Program Diploma Tiga

No.	Kriteria	Indikator
1	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL dan CPMK. e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.
2	Jabatan Akademik DTPS	Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor \geq 40%.

3	Waktu Tunggu	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama dalam 2 tahun \leq 3 bulan.
4	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun \geq 70%.
5	Penjaminan Mutu	Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.

Tabel 3.2.2. Syarat Perlu Unggul Program Sarjana / PJJ Sarjana

No.	Kriteria	Indikator
1	Sistem tata pamong	<ul style="list-style-type: none"> a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: <ul style="list-style-type: none"> i. Visi dan tujuan organisasi; ii. Integritas dan transparansi; iii. Pengembangan sumber daya. a. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.
2	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL dan CPMK. e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.
3	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika \geq 25 SKS.
4	Kualifikasi Akademik DTPS	Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan \geq 40%.
5	Jabatan Akademik DTPS	Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor \geq 50%.
6	Publikasi DTPS untuk mendukung Visi UPPS dan Keilmuan Program Studi	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan DTPS dengan jumlah DTPS \geq 0,5.

7	Waktu Tunggu	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama dalam 2 tahun \leq 6 bulan.
8	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun \geq 50%.
9	Penjaminan Mutu	Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.

Tabel 3.2.3. Syarat Perlu Unggul Program Sarjana Terapan / PJJ Sarjana Terapan

No.	Kriteria	Indikator
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: i. Visi dan tujuan organisasi; ii. Integritas dan transparansi; iii. Pengembangan sumber daya. d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL dan CPMK. e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.
3	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.	Program Studi menyediakan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika \geq 4 SKS.
4	Kualifikasi Akademik DTSP	Jumlah DTSP yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan \geq 15%.
5	Jabatan Akademik DTSP	Persentase DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor \geq 40%.
6	Pagelaran / Publikasi DTSP untuk mendukung Visi UPPS dan Keilmuan	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan DTSP dengan jumlah DTSP \geq 0,5.

	Program Studi	
7	Waktu Tunggu	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/berkarya pertama dalam 2 tahun \leq 6 bulan.
8	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun \geq 50%.
9	Penjaminan Mutu	Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.

Tabel 3.2.4. Syarat Perlu Unggul Program Magister / PJJ Magister

No.	Kriteria	Indikator
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: i. Visi dan tujuan organisasi; ii. Integritas dan transparansi; iii. Pengembangan sumber daya. d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL dan CPMK. e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.
3	Jabatan Akademik DTSP	Persentase DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala \geq 50%.
4	Publikasi DTSP untuk mendukung Visi UPPS dan Keilmuan Program Studi	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan DTSP dengan jumlah DTSP \geq 0,5.
5	Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa \geq 0,1.
6	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun \geq 50%.

7	Penjaminan Mutu	Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.
---	-----------------	--

Tabel 3.2.5. Syarat Perlu Unggul Program Magister Terapan / PJJ Magister Terapan

No.	Kriteria	Indikator
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: iv. Visi dan tujuan organisasi; v. Integritas dan transparansi; vi. Pengembangan sumber daya. d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL dan CPMK. e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.
3	Jabatan Akademik DTPS	Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala $\geq 50\%$.
4	Pagelaran / Publikasi DTPS untuk mendukung Visi UPPS dan Keilmuan Program Studi	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan DTPS dengan jumlah DTPS $\geq 0,5$.
5	Pagelaran / Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa $\geq 0,1$.
6	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun $\geq 50\%$.
7	Penjaminan Mutu	Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM;

		<p>(2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP);</p> <p>(3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan</p> <p>(4) Tersedianya bukti peningkatan standar.</p>
--	--	---

Tabel 3.2.6. Syarat Perlu Unggul Program Doktor / PJJ Doktor

No.	Kriteria	Indikator
1	Sistem tata pamong	<p>a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.</p> <p>b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.</p> <p>c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Visi dan tujuan organisasi; ii. Integritas dan transparansi; iii. Pengembangan sumber daya. <p>d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.</p>
2	Kurikulum	<p>a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global.</p> <p>c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan.</p> <p>d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL dan CPMK.</p> <p>e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.</p>
3	Jabatan Akademik DTSP	Persentase DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala $\geq 50\%$.
4	Publikasi DTSP untuk mendukung Visi UPPS dan Keilmuan Program Studi	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan DTSP dengan jumlah DTSP $\geq 0,5$.
5	Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa $\geq 0,25$.
6	Penjaminan Mutu	<p>Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.

Tabel 3.2.7. Syarat Perlu Unggul Program Doktor Terapan / PJJ Doktor Terapan

No.	Kriteria	Indikator
1	Sistem tata pamong	<p>a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.</p> <p>b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.</p> <p>c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada:</p> <ul style="list-style-type: none">i. Visi dan tujuan organisasi;ii. Integritas dan transparansi;iii. Pengembangan sumber daya. <p>d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.</p>
2	Kurikulum	<p>a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global.</p> <p>c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan.</p> <p>d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL dan CPMK.</p> <p>e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.</p>
3	Jabatan Akademik DTPS	Persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala $\geq 50\%$.
4	Pagelaran / Publikasi DTPS untuk mendukung Visi UPPS dan Keilmuan Program Studi	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan DTPS dengan jumlah DTPS $\geq 0,5$.
5	Pagelaran / Publikasi ilmiah mahasiswa	Rasio jumlah pagelaran di tingkat internasional/publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa $\geq 0,25$.
6	Penjaminan Mutu	Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: <ul style="list-style-type: none">(1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM;(2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP);(3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan(4) Tersedianya bukti peningkatan standar.

Tabel 3.2.8. Syarat Perlu Unggul Program Profesi Insinyur

No.	Kriteria	Indikator
1	Sistem tata pamong	a. UPPS memiliki kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan. b. Terwujudnya <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel. c. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: i. Visi dan tujuan organisasi; ii. Integritas dan transparansi; iii. Pengembangan sumber daya. d. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan manajerial.
2	Kurikulum	a. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. b. Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal/nasional dan/atau global. c. Program studi menurunkan CPL dari profil lulusan. d. Program studi menjalankan proses pembelajaran yang memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL dan CPMK. e. Program studi melakukan tinjauan rutin proses pembelajaran.
3	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri.	Rasio jumlah Dosen Tetap PSPPI (NDTPSPPI) terhadap jumlah dosen industri (NDI) ≥ 3 . NDI = Jumlah Dosen Industri NDTPS = Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi NDTPSPPI = NDTPS+NDI RDTPSPPI = NDTPSPPI/NDI
4	Publikasi DTSP untuk mendukung Visi UPPS dan Keilmuan Program Studi	Rasio jumlah publikasi di jurnal internasional/seminar internasional yang dihasilkan DTSP dengan jumlah DTSP $\geq 0,5$.
5	Penjaminan Mutu	Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; dan (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.

Masa berlaku akreditasi program studi untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. Program studi yang tidak terakreditasi atau yang ingin mengajukan reakreditasi dapat menyampaikan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan- perbaikan berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan status terakreditasi/tidak terakreditasi oleh LAM Teknik.

BAB III. FORMAT PENILAIAN

Penilaian akreditasi program studi dilakukan oleh Tim Asesor melalui tahap kegiatan asesmen kecukupan dan asesmen lapangan. Hasil penilaian ditulis masing-masing dalam 3 (tiga) buah berkas untuk tiap jenis program, yang terdiri atas:

- Laporan Asesmen Kecukupan
- Berita Acara Asesmen Lapangan
- Rekomendasi Pembinaan Program Studi

Pada tahap asesmen kecukupan seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor menggunakan form Laporan Asesmen Kecukupan. Pengisian Skor untuk butir yang bersifat kualitatif dan perhitungan Skor untuk butir yang bersifat kuantitatif dilakukan pada form Kertas Kerja yang merupakan bagian dari aplikasi *spreadsheet* yang terintegrasi dengan program aplikasi SAKTI. Selanjutnya hasil penilaian mandiri dirangkum menjadi penilaian asesmen kecukupan yang terkonsolidasi untuk digunakan sebagai dasar penilaian Tim Asesor saat melakukan asesmen lapangan.

Pada tahap asesmen lapangan Tim Asesor menggunakan form Berita Acara untuk menuliskan seluruh informasi terkait butir-butir penilaian yang telah diverifikasi melalui observasi dan wawancara. Form Berita Acara akan menjadi laporan kegiatan asesmen lapangan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi/unit pengelola program studi, ketua program studi dan Tim Asesor. Pada kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menyampaikan rekomendasi yang ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas tiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari unit pengelola program studi/program studi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Pada tahap akhir kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menetapkan Skor akhir yang disepakati bersama untuk tiap butir penilaian yang akan terakumulasi menjadi Nilai Akreditasi Program Studi.

PROGRAM DIPLOMA SATU

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA SATU

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		

13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seimana satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum,		

		praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
24		Kualifikasi akademik DTPS.		
25		Jabatan akademik DTPS.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi /		

		administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		
30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas		

		ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		

45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur		

		<p>kinerja;</p> <p>(2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian;</p> <p>(3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja;</p> <p>(4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.</p>		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA SATU

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang		

		digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		

		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki		

		peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
24		Kualifikasi akademik DTPS.		
25		Jabatan akademik DTPS.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		

30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		

37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		

45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang		

		tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 AKUNTABILITAS

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.11
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.70
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.27
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.16
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.60
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.33
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.65
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.55
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.11
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	0.64
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.61
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.51
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).	0.51
11		Dana PkM (DPkMD).	0.25
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.06
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	2.13
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	2.13
14		Proses tinjauan rutin CPL.	1.09
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah,	0.78

		<p>semester, sks, nama dosen pengampu;</p> <p>2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah;</p> <p>3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</p> <p>5. Metode pembelajaran;</p> <p>6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;</p> <p>7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</p> <p>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan.</p>	
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.54
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	1.05
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.05
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.43
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.81
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.50
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.41
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.94
22		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.78
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.	1.11
24		Kualifikasi akademik DTSP.	1.80
25		Jabatan akademik DTSP.	0.90
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.	0.24
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	0.13
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.01
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.	0.28
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan	0.41

		Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.24
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.41
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.24
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.36
35		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.	2.27
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.60
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.60
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.25
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	0.90
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.30
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.	1.95
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.65
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.60
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.30
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.30
44	Tracer Study	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	4.82

45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	4.33
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	4.33
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.	4.33
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	4.53
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.36
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.36
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.99
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.49
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.98
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.47
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.99
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	0.93
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	1.55

PROGRAM DIPLOMA DUA

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA DUA

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada		

	pembelajaran	Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		

23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
24		Kualifikasi akademik DTPS.		
25		Jabatan akademik DTPS.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		
30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		

36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam		

		3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis		

		organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan		

		peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA DUA

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta		

		Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		

		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang		

		yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
24		Kualifikasi akademik DTPS.		
25		Jabatan akademik DTPS.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		

30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		

37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		

45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP);		

		<p>(3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu;</p> <p>(4) Tersedianya bukti peningkatan standar.</p>		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	<p>Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek:</p> <p>(1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja;</p> <p>(2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian;</p> <p>(3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja;</p> <p>(4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.</p>		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan</p>		

		tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 AKUNTABILITAS

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi
Rekomendasi

KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Apresiasi/Komendasi
Rekomendasi

KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi
Rekomendasi

KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi
Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.11
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.70
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.27
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.16
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.60
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.33
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.65
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.55
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.11
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	0.64
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.61
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.51
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.51
11		Dana PkM (DPkMD).	0.25
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.06
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	2.13
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	2.13
14		Proses tinjauan rutin CPL.	1.09
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah,	0.78

		<p>semester, sks, nama dosen pengampu;</p> <p>2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah;</p> <p>3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</p> <p>5. Metode pembelajaran;</p> <p>6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;</p> <p>7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</p> <p>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan.</p>	
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.54
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	1.05
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.05
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.43
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.81
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.50
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.41
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.94
22		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.78
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.	1.11
24		Kualifikasi akademik DTSP.	1.80
25		Jabatan akademik DTSP.	0.90
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.	0.24
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	0.13
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.01
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.	0.28
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan	0.41

		Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.24
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.41
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.24
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.36
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.	2.27
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.60
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.60
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.25
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	0.90
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.30
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.	1.95
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.65
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.60
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.30
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.30
44	Tracer Study	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	4.82

45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	4.33
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	4.33
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.	4.33
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	4.53
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.36
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.36
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.99
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.49
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.98
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.47
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.99
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	0.93
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	1.55

PROGRAM DIPLOMA TIGA

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA TIGA

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan		

		9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa;		

		(3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
24		Kualifikasi akademik DTSP.		
25		Jabatan akademik DTSP.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.		
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.		

36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam		

		3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis		

		organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan		

		peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttt

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DIPLOMA TIGA

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta		

		Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		

		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		

17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
22		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam		

		3 tahun terakhir.		
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
24		Kualifikasi akademik DTPS.		
25		Jabatan akademik DTPS.		
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		
30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana;		

		(4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
44	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan		

		terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan		

		dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara		

		berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 AKUNTABILITAS

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.04
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.70
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.27
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.17
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.60
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.33
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.65
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.55
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.11
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	0.64
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.61
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.51
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.51
11		Dana PkM (DPkMD).	0.25
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	0.99
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.99
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.99
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	0.95

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	1.09
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.73
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.54
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	1.05
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.05
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.43
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.81
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.50
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.41
21	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.94
22		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.78
23	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	1.17
24		Kualifikasi akademik DTPS.	1.90
25		Jabatan akademik DTPS.	0.95
26		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.	0.24
27		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	0.13

28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.88
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.	0.28
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.41
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.24
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.41
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.24
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.36
35		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.	2.27
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.43
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.43
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.25
38	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	0.95
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.30
40	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.	1.95
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.65
41		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.60
42		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.30
43		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.30
44	Tracer Study	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI;	4.82

		(4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	
45	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	4.33
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	4.33
47	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.	4.33
48	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	4.53
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.21
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.21
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.99
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.49
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.98
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.47
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.99
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	0.93

56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	1.55
----	------------------------------------	--	------

PROGRAM SARJANA TERAPAN

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA TERAPAN

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan		

		9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	<i>Basic Sciences</i> dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.		
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.		
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan		

		<p>mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa;</p> <p>(3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi;</p> <p>(4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>		
23		<p>Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p>		
24	PkM	<p>Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>(1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi;</p> <p>(2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa;</p> <p>(3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi;</p> <p>(4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>		
25		<p>PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.</p>		
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
27		Kualifikasi akademik DTPS.		
28		Jabatan akademik DTPS.		
29		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
30		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
31	Tenaga Kependidikan	<p>Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>		
32	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		

33	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
34		Kegiatan PKM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
35		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
36		Luaran penelitian dan PKM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
37		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
38		Kinerja DTSP (KDTSP) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi.		
39		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
40		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.		
41	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		

		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
42	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
43	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS.		
44		Persentase mahasiswa asing.		
45	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
46	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
47		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
48	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
49	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
50		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 3 tahun terakhir.		
51		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi		

		UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
52	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
53	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
54	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
55	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
56	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
57	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
58	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur;		

		(3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
59	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
60	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
61	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan		

		tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
62	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
63	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
64	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA TERAPAN

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta		

		Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		

		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		

17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	<i>Basic sciences</i> dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika.		
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.		
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.		
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		

23		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
24	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
25		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
27		Kualifikasi akademik DTPS.		
28		Jabatan akademik DTPS.		
29		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
30		Keterlibatan dosen industri/praktisi.		
31	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
32	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		
33	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
34		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun		

		terakhir.		
35		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
36		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
37		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
38		Kinerja DTSP (KDTSP) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
39		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
40		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.		
41	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses		

		sarana prasarana.		
42	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
43	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.		
44		Persentase mahasiswa asing.		
45	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
46	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
47		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
48	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
49	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
50		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
51		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun		

		terakhir.		
52	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
53	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
54	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
55	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
56	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
57	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit		

		eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
58	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
59	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
60	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		

61	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
62	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
63	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
64	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 AKUNTABILITAS

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.05
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.64
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.27
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.10
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.54
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.30
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.57
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.46
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	0.93
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PKM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.02
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.56
9	Biaya operasional, penelitian, dan PKM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.43
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).	0.43
11		Dana PkM (DPkMD).	0.21
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.01
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	2.02
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	2.02
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	0.96

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	0.99
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.74
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.48
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.95
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	0.95
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.21
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.74
19	Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika.	0.98
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.	0.98
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.36
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.36
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.28
23		Penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.98
24	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi;	0.86

		(2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	
25		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.65
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	0.99
27		Kualifikasi akademik DTPS.	1.64
28		Jabatan akademik DTPS.	0.79
29		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.	0.20
30		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	0.12
31	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.91
32	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.	0.26
33	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.34
34		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.20
35		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.34
36		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.20
37		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.30
38		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	1.89
39		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	2.18
40		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.	2.18
41	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.47
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.47
42	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	4.09

43	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	0.79
44		Persentase mahasiswa asing.	0.56
45	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.08
46	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.	1.63
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.54
47		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.34
48		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.08
49	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.08
50		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	1.00
51		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.33
52	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	4.39
53	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	3.19
54	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	3.19
55	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.	3.19
56	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	3.48
57	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.24
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.24
58	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.72
59	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	1.80

60	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.71
61	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.76
62	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.72
63	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	0.88
64	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	1.47

PROGRAM MAGISTER TERAPAN

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER TERAPAN

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		

		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian		

		pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi. Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi. Kriteria penerimaan mahasiswa. Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan. Proses tinjauan rutin RPS.		

17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS		

		dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
26		Jabatan akademik DTSP.		
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.		
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		

35		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
40		Persentase mahasiswa asing.		

41	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
45	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
50	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
51	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal		

		pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
52	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
53	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
54	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		

55	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
56	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
57	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
58	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER TERAPAN

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		

		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian		

		pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi. Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi. Kriteria penerimaan mahasiswa. Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan. Proses tinjauan rutin RPS.		

17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS		

		dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
26		Jabatan akademik DTSP.		
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.		
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		

35		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		

40		Persentase mahasiswa asing.		
41	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
45	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
50	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		

51	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
52	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
53	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
54	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran		

		kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
55	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
56	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
57	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
58	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 AKUNTABILITAS

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	0.94
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.64
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.23
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	0.98
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.54
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.30
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.56
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.47
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.07
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.07
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	1.36
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.44
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).	0.44
11		Dana PkM (DPkMD).	0.22
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	0.90
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.79
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.79
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	0.86

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	0.85
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	0.90
		Kriteria penerimaan mahasiswa.	1.79
		Proses seleksi.	1.22
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seiaema satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.66
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.40
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.95
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	0.95
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.20
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.36
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.36
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.27
21		Penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.00
22		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.48
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.85

24		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.67
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	1.99
26		Jabatan akademik DTPS.	1.79
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.	0.20
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.69
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.	1.22
30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.35
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.20
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.35
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.20
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.31
35		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	3.78
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	3.78
37		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.	3.78
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.19
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.19
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.03
40	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	0.56
41	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.11
42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	1.67
43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.37

44	Masa studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.11
45	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.11
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	1.03
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.34
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	4.37
49	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	3.82
50	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	3.82
51	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1.99
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	1.99
52	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.71
53	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.07
54	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.70
55	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat	2.89

		<p>untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>	
56	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.71
57	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	0.80
58	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	1.33

PROGRAM DOKTOR TERAPAN

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR TERAPAN

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.		
		Kriteria penerimaan mahasiswa.		
		Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar		

		<p>mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</p> <p>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan.</p>		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	<p>Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam		

		3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
26		Jabatan akademik DTPS.		
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTPS.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		
30	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		

32		Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		
35		Kinerja DTSP (KDTSP) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.		
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah;		

		(2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
40		Persentase mahasiswa asing.		
41	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
45	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i>		

		dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti		

		peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		

56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		
----	------------------------------------	--	--	--

Kota, dd-mm-yyyy

ttt

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR TERAPAN

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		

		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi. Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian		

		pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi. Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi. Kriteria penerimaan mahasiswa. Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan. Proses tinjauan rutin RPS.		

17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS		

		dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
26		Jabatan akademik DTSP.		
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.		
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.		
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.		

35		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		

40		Persentase mahasiswa asing.		
41	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
45	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan		

		mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan,		

		<p>pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 AKUNTABILITAS

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	0.94
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.64
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.23
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	0.98
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.54
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.30
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.56
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.47
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.07
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.07
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	1.36
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.44
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.44
11		Dana PkM (DPkMD).	0.22
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	0.90
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.79
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.79
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	0.86

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	0.85
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	0.90
		Kriteria penerimaan mahasiswa.	1.79
		Proses seleksi.	1.22
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.66
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.40
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.95
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	0.95
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.20
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.36
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.36
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.27
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.00
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.48
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan	0.85

		keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.67
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.	1.99
26		Jabatan akademik DTSP.	1.79
27		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSP.	0.20
28	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.69
29	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.	1.22
30	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.35
31		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.20
32		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.35
33		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.	0.20
34		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.31
35		Kinerja DTSP (KDTSP) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	3.78
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	3.78
37		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.	3.78
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.19
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.19
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.03
40	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	0.56
41	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.11
42	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	1.67

43		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.37
44	Masa studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.11
45	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.11
46		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	1.03
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.34
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	4.37
49	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	1.99
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	1.99
50	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.71
51	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.07
52	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.70
53	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;	2.89

		(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	
54	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.71
55	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	0.80
56	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	1.33

PROGRAM SARJANA

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
 Nama Program Studi : Nama Program Studi
 Nama Asesor : Asesor
 Kode Panel : xxx-xxxx
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;		

		8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	<i>Basic Sciences</i> dan matematika	Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika.		
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.		
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS		

		UPPS dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
23		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
24	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
25		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
27		Kualifikasi akademik DTPS.		
28		Jabatan akademik DTPS.		
29	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		

30	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		
31	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
33		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
34		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
35		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		

		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
40	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS.		
41		Persentase mahasiswa asing.		
42	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
43	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
45	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama		

		DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
50	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
51	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
52	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
53	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
54	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya		

		saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
55	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
56	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
57	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran		

		secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
58	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
59	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
60	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta		

		Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		

		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		

17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	<i>Basic sciences</i> dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika.		
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.		
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.		
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		

23		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
24	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
25		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
27		Kualifikasi akademik DTPS.		
28		Jabatan akademik DTPS.		
29	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
30	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		
31	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
32		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		

33		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
34		Luaran penelitian dan PKM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
35		Kinerja DTSP (KDTSP) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
37		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.		
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		

39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
40	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.		
41	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
42	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
43	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.		
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.		
44	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
45	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
46	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup		

		seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
49	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.		
50	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
51	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
52	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
53	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
54	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		

55	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
56	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
57	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara		

		komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
58	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
59	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
60	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 AKUNTABILITAS

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.14
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.69
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.22
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.18
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.58
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.32
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.62
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.52
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.01
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.01
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.60
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.49
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.49
11		Dana PkM (DPkMD).	0.24
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.09
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.21
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.21
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	1.04

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	1.07
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.80
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.67
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	1.02
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.02
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.37
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.79
19	Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika.	1.05
20	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.	1.05
21	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.46
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.46
22	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.37
23		Penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.11
24	PKM	Kesesuaian PKM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PKM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi;	0.92

		(2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	
25		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.74
26	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	1.06
27		Kualifikasi akademik DTPS.	1.76
28		Jabatan akademik DTPS.	0.85
29	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.06
30	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.	0.28
31	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.39
32		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.22
33		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.39
34		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.22
35		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	1.88
36		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber- ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	2.17
37		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.	2.17
38	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.66
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.66
39	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.19
40	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	0.85
41	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	0.60
42	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.22
43	Prestasi akademik dan	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun	1.85

	nonakademik mahasiswa	terakhir.	
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.62
44		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.22
45	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.22
46	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.51
47		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.38
48	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	4.39
49	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	3.18
50	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	3.18
51	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.	3.18
52	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	3.47
53	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.42
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.42
54	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.92
55	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2)Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4)Tersedianya bukti peningkatan standar.	1.93
56	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.91

57	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.75
58	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.92
59	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	0.88
60	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	1.47

PROGRAM MAGISTER

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
 Nama Program Studi : Nama Program Studi
 Nama Asesor : Asesor
 Kode Panel : xxx-xxxx
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran		

		kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.		
		Kriteria penerimaan mahasiswa.		
		Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh		

		<p>mahasiswa seia ma satu semester;</p> <p>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan.</p>		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	<p>Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		

23		Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
26		Jabatan akademik DTPS.		
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
28	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		
29	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
30		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
32		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam		

		3 tahun terakhir.		
33		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi.		
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah		

		pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
41	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
42	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
43	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
44		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
48	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan		

		mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
49	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
50	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
51	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
52	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri,		

		<p>dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
53	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
54	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
55	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM MAGISTER

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		

		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi. Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		

14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.		
		Kriteria penerimaan mahasiswa.		
		Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		

		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23		Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas		

		dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.		
26		Jabatan akademik DTPS.		
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
28	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		
29	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
30		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
32		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.		
33		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		

36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
41	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
42	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
43	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		

44		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.		
47	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
48	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu		

		dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
49	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
50	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
51	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		

52	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
53	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
54	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
55	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy
Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

(Nama Pimpinan)

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 AKUNTABILITAS

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	0.99
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.63
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.22
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.03
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.54
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.30
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.62
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.52
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.06
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.15
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	1.34
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.49
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.49
11		Dana PkM (DPkMD).	0.24
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	0.95
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.05
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.05
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan	0.91

		kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	0.98
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	0.95
		Kriteria penerimaan mahasiswa.	1.90
		Proses seleksi.	1.21
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seimana satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.70
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.53
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.94
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	0.94
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.18
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.34
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.34
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.26
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.11
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.53
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa;	0.85

		(3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	
24		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.74
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	2.11
26		Jabatan akademik DTPS.	1.90
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.79
28	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.	1.21
29	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.39
30		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.22
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.39
32		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.22
33		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	3.76
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	3.76
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.	3.76
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.32
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.32
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.01
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	0.84
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.23
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	1.86
41	Masa studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.23

42	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.24
43	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.51
44		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.38
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	4.32
46	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	3.81
47	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	3.81
48	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.11
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.11
49	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.69
50	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.03
51	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.67
52	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;	2.88

		(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	
53	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.69
54	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	0.88
55	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	1.47

PROGRAM DOKTOR

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Nama Asesor : Asesor
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.		
		Kriteria penerimaan mahasiswa.		
		Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang		

		<p>harus dikerjakan oleh mahasiswa seiaima satu semester;</p> <p>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan.</p>		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	<p>Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.</p>		
21		Penelitian DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		

22		Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
26		Jabatan akademik DTSP.		
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
28	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.		
29	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
30		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		

32		Luaran penelitian dan PKM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Kinerja DTSP (KDTSP) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program Studi.		
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTSP sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L;		

		(3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
41	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
42	Persentase Lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
43	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
44		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
46	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen		

		pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
47	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
48	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
49	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
50	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang		

		<p>memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
51	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
52	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
53	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
 Nama Program Studi : Nama Program Studi
 Kode Panel : xxx-xxxx
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang		

		berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.		
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).		
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).		
11		Dana PkM (DPkMD).		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		

13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.		
		Kriteria penerimaan mahasiswa.		
		Proses seleksi.		
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		

		Proses tinjauan rutin RPS.		
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
23		Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi;		

		(2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
24		PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTSP.		
26		Jabatan akademik DTSP.		
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
28	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.		
29	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
30		Kegiatan PkM DTSP yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.		
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
32		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
33		Kinerja DTSP (KDTSP) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.		
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTSP pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-		

		ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.		
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.		
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sahih pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.		
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.		
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.		
41	Masa Studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).		
42	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).		
43	Publikasi ilmiah	Publikasi ilmiah		

	mahasiswa	mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.		
44		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.		
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
46	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).		

	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
47	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
48	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
49	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran		

		kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
50	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
51	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
52	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
53	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

(Nama Pimpinan)

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 AKUNTABILITAS

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	0.97
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.63
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.22
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.01
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.53
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.29
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.61
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.78
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.57
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	1.39
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	1.60
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.48
10		Dana Penelitian DTPS (DPD).	0.48
11		Dana PkM (DPKMD).	0.24
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	0.93
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.04
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.04
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan	0.89

		kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	
		Proses tinjauan rutin CPL.	0.97
15	Kualitas input mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	0.93
		Kriteria penerimaan mahasiswa.	1.86
		Proses seleksi.	1.20
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.68
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.52
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.93
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	0.93
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.16
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.33
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	1.33
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.25
21		Penelitian DTPS yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.10
22		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.52
23	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.84

24		PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.73
25	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS.	2.28
26		Jabatan akademik DTPS.	2.07
27	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	1.76
28	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.	1.20
29	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.38
30		Kegiatan PkM DTPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.22
31		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.38
32		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.22
33		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	5.97
34		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	5.97
35		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.	5.97
36	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.28
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.28
37	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.00
38	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	0.83
39	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.21
40	Prestasi akademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir.	1.83
41	Masa studi	Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.21
42	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.21
43	Publikasi ilmiah mahasiswa	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.49

44		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.	0.37
45	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	4.29
46	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	2.07
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.07
47	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.67
48	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.00
49	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.65
50	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	3.13
51	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.67

52	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	0.87
53	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	1.45

PROGRAM PROFESI INSINYUR

Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

Penilaian Individual

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
 Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
 Nama Program Studi : Nama Program Studi
 Nama Asesor : Asesor
 Kode Panel : xxx-xxxx
 Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	SKOR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		

4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.		
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Prodi.		
		Kerja sama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9		Biaya operasional pendidikan.		

10		Dana penelitian keinsinyuran DTPSPPI.		
11		Dana PkM keinsinyuran DTPSPPI.		
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam		

		deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam		

		3 tahun terakhir.		
22	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
23		Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
24	Profil Dosen	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri.		
25		Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI.		
26	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
27	Beban Kerja DTSP	Rerata Beban Kerja (BK) DTSP.		
28	Kinerja DTSP	Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
29		Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
30		Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		

31		Luaran penelitian dan PKM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
33	Pengembangan dosen	Upaya pengembangan dosen.		
34	Pembimbing lapangan	Kecukupan jumlah pembimbing lapangan.		
35	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
36	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
37	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap		

		jumlah DTSPS.		
38		IPK lulusan.		
39		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).		
40		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.		
41	Keberhasilan studi	PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.		
42		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
43		Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.		
44		Kesesuaian bidang kerja.		
45		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
46		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
47	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		

	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
48	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
49	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
50	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		
51	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan,		

		<p>pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
52	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
53	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
54	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Kota, dd-mm-yyyy

ttd

(Asesor)

Form Berita Acara Asesmen Lapangan

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

Nama Perguruan Tinggi : Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi : Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi : Nama Program Studi
Kode Panel : xxx-xxxx
Tanggal Penilaian : dd-mm-yyyy

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI LED DAN LKPS	DESKRIPSI PENILAIAN TIM ASESOR BERDASARKAN HASIL VERIFIKASI ASESMEN LAPANGAN
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.		
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.		
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.		
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta		

		Perguruan Tinggi yang digunakan.		
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.		
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.		
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Prodi. Kerja sama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.		
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.		
8	Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.		
9		Biaya operasional pendidikan.		
10		Dana penelitian keinsinyuran DTPSPPI.		
11		Dana PkM keinsinyuran DTPSPPI.		

12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.		
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.		
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).		
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.		
		Proses tinjauan rutin CPL.		
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seimana satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.		
		Proses tinjauan rutin RPS.		

16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.		
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.		
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.		
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.		
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.		
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
21		Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
22	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas		

		dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.		
23		Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.		
24	Profil Dosen	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri.		
25		Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI.		
26	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		
27	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.		
28	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
29		Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
30		Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
31		Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
32		Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.		
33	Pengembangan dosen	Upaya pengembangan dosen.		
34	Pembimbing lapangan	Kecukupan jumlah pembimbing lapangan.		
35	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat		

		elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.		
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.		
36	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.		
37	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.		
38		IPK lulusan.		
39		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).		
40		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.		
41	Keberhasilan studi	PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.		
42		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT;		

		(2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.		
43		Waktu tunggu lulusan moda pembelajaran reguler (WT) untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.		
44		Kesesuaian bidang kerja.		
45		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.		
46		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.		
47	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.		
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PKM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu;		

		(4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
48	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.		
49	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.		
50	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.		

51	Kepuasan Pemangku Kepentingan	<p>Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <p>(1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;</p> <p>(2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif;</p> <p>(3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan;</p> <p>(4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem;</p> <p>(5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>(6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p>		
52	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT		
53	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.		
54	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.		

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Pimpinan Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, Ketua Program Studi, dan Tim Asesor, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh semua pihak.

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Program Studi

(Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi)

(Asesor 2)

Pimpinan Perguruan Tinggi/
Pimpinan Unit Pengelola Program Studi

Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Nama Perguruan Tinggi
Nama Unit Pengelola Program Studi	: Nama Unit Pengelola Program Studi
Nama Program Studi	: Nama Program Studi
Kode Panel	: xxx-xxxx
Tanggal Penilaian	: dd-mm-yyyy

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/komendasi (*commendation*) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (*recommendation*) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi sebagai berikut.

KRITERIA 1 DIFERENSIASI MISI (VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 AKUNTABILITAS

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 RELEVANSI PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PKM

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 SARANA, PRASARANA, DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 MAHASISWA DAN LUARAN MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 SISTEM PENJAMINAN MUTU

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

Kota, dd-mm-yyyy

Ketua Asesor

(Asesor 2)

LAMPIRAN:

BOBOT PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

NO.	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.12
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.67
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.28
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.17
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.57
5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.38
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.77
6	Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan keinsinyuran, penelitian dan PkM kolaboratif industri yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir sesuai dengan VMTS UPPS dan Visi Keilmuan Prodi.	0.64
		Kerja sama keinsinyuran tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PSPPI yang dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.30
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	0.82
8	Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.60
9		Biaya operasional pendidikan.	0.60
10		Dana penelitian keinsinyuran DTPSPPI.	0.60
11		Dana PkM keinsinyuran DTPSPPI.	0.30
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.07
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	1.19
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL).	1.19
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	1.02

		Proses tinjauan rutin CPL.	1.03
15	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.79
		Proses tinjauan rutin RPS.	1.57
16	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	0.99
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.02
17	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.30
18		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.77
19	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.42
20	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	1.33
21		Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	1.38
22	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.89
23		Jumlah PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.92
24	Profil Dosen	Rasio jumlah dosen tetap PSPPI terhadap dosen industri.	1.12
25		Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI.	2.26
26	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.02

27	Beban Kerja DTPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTPS.	0.78
28	Kinerja DTPS	Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.	0.48
29		Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI dalam 3 tahun terakhir.	0.28
30		Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.	0.48
31		Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri yang dihasilkan DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.	0.28
32		Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.	2.26
33	Pengembangan dosen	Upaya pengembangan dosen.	1.28
34	Pembimbing lapangan	Kecukupan jumlah pembimbing lapangan.	1.14
35	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.62
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.62
36	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.13
37	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	0.90
38		IPK lulusan.	1.52
39		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).	1.52
40		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	1.52
41	Keberhasilan studi	PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.	1.52
42		Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	4.56
43		Waktu tunggu.	4.31
44		Kesesuaian bidang kerja.	4.10
45		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.	4.10

46		Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	4.51
47	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.38
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	2.38
48	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.84
49	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.25
50	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.	2.82
51	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.60
52	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.84
53	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	1.09
54	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	1.82

Matriks Penilaian

No	ELEMEN	INDIKATOR	BOBOT BUTIR									
			D1	D2	D3	S	S.Tr.	M	M.Tr.	D	D.Tr.	PPI
1	Kekhasan VMTS	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan Program Studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan Renstra dan kurikulum yang memadai.	1.11	1.11	1.04	1.14	1.05	0.99	0.94	0.97	0.94	1.12
2	Mekanisme penyusunan VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan Program Studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	0.70	0.70	0.70	0.69	0.64	0.63	0.64	0.63	0.64	0.67
3	Tingkat Pemahaman dan Pencapaian VMTS	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi.	0.27	0.27	0.27	0.22	0.27	0.22	0.23	0.22	0.23	0.28
4	Sistem tata pamong	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.16	1.16	1.17	1.18	1.10	1.03	0.98	1.01	0.98	1.17
		Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	0.60	0.60	0.60	0.58	0.54	0.54	0.54	0.53	0.54	0.57

5	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	0.33	0.33	0.33	0.32	0.30	0.30	0.30	0.29	0.30	0.38
		Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.	0.65	0.65	0.65	0.62	0.57	0.62	0.56	0.61	0.56	0.77
6	Relevansi dan Tingkat Kerja Sama	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan Visi UPPS serta Visi Keilmuan Program Studi.	0.55	0.55	0.55	0.52	0.46	0.52	0.47	0.78	0.47	0.64
		Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	1.11	1.11	1.11	1.01	0.93	1.06	1.07	1.57	1.07	1.30
7	Pelaksanaan kerja sama	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.	0.64	0.64	0.64	1.01	1.02	1.15	1.07	1.39	1.07	0.82
8	Pengelolaan Keuangan	UPPS memiliki praktik pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.	0.61	0.61	0.61	0.60	0.56	1.34	1.36	1.60	1.36	0.60
9	Biaya operasional, penelitian, dan PkM	Biaya operasional pendidikan (BOP).	0.51	0.51	0.51	0.49	0.43	0.49	0.44	0.48	0.44	0.60
10		Dana Penelitian DTSP (DPD).	0.51	0.51	0.51	0.49	0.43	0.49	0.44	0.48	0.44	0.60
11		Dana PkM (DPkMD).	0.25	0.25	0.25	0.24	0.21	0.24	0.22	0.24	0.22	0.30
12	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	1.06	1.06	0.99	1.09	1.01	0.95	0.90	0.93	0.90	1.07
13	Profil lulusan dan CPL	Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	2.13	2.13	1.99	1.21	2.02	1.05	1.79	1.04	1.79	1.19
		Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian	2.13	2.13	1.99	1.21	2.02	1.05	1.79	1.04	1.79	1.19

		pembelajaran (CPL).										
14	Kesesuaian dan tinjauan CPL	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.	-	-	0.95	1.04	0.96	0.91	0.86	0.89	0.86	1.02
		Proses tinjauan rutin CPL.	1.09	1.09	1.09	1.07	0.99	0.98	0.85	0.97	0.85	1.03
15	Kualitas Input Mahasiswa	Metode rekrutmen dan sistem seleksi.	-	-	-	-	-	0.95	0.90	0.93	0.90	-
		Kriteria penerimaan mahasiswa.	-	-	-	-	-	1.90	1.79	1.86	1.79	-
		Proses seleksi.	-	-	-	-	-	1.21	1.22	1.20	1.22	-
16	Rencana Proses Pembelajaran (RPS)	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. Daftar referensi yang digunakan.	0.78	0.78	0.73	0.80	0.74	0.70	0.66	0.68	0.66	0.79
		Proses tinjauan rutin	1.54	1.54	1.54	1.67	1.48	1.53	1.40	1.52	1.40	1.57

		RPS.										
17	Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	1.05	1.05	1.05	1.02	0.95	0.94	0.95	0.93	0.95	0.99
		Tinjauan rutin proses pembelajaran.	1.05	1.05	1.05	1.02	0.95	0.94	0.95	0.93	0.95	1.02
18	Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	2.43	2.43	2.43	2.37	2.21	2.18	2.20	2.16	2.20	2.30
19		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	0.81	0.81	0.81	0.79	0.74	-	-	-	-	0.77
20	Basic sciences dan matematika	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika.	-	-	-	1.05	0.98	-	-	-	-	-
21	Proyek rekayasa penciri bidang prodi (Capstone Design)	Terselenggaranya <i>capstone design</i> yang memiliki: (1) Panduan pelaksanaan. (2) Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah. (3) Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. (4) Mempunyai bukti sah pelaksanaan.	-	-	-	1.05	0.98	-	-	-	-	-
22	Suasana Akademik	Pengelolaan suasana akademik.	1.50	1.50	1.50	1.46	1.36	1.34	1.36	1.33	1.36	1.42
		Integritas dan kebebasan ilmiah: Kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan	-	-	-	1.46	1.36	1.34	1.36	1.33	1.36	-
23	Penelitian	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS UPPS	1.41	1.41	1.41	1.37	1.28	1.26	1.27	1.25	1.27	1.33

		dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.										
24		Penelitian DTPS (Penelitian kolaboratif industri DTPSPPI) yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	1.11	0.98	1.11	1.00	1.10	1.00	1.38
25		Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	-	-	0.53	0.48	0.52	0.48	-
26	PkM	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan Program Studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: (1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan Visi; (4) memberikan dampak positif bagi masyarakat.	0.94	0.94	0.94	0.92	0.86	0.85	0.85	0.84	0.85	0.89
27		PkM DTPS (Jumlah PkM kolaboratif industri DPSPPI) yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	0.78	0.78	0.78	0.74	0.65	0.74	0.67	0.73	0.67	0.92
28	Profil Dosen	Kecukupan Jumlah DTPS (Rasio jumlah dosen	1.11	1.11	1.17	1.06	0.99	2.11	1.99	2.28	1.99	1.12

		tetap PSPPI terhadap dosen industri).										
29		Kualifikasi akademik DTSPS (Kualifikasi keinsinyuran DTPSPPI).	1.80	1.80	1.90	1.76	1.64	-	-	-	-	2.26
30		Jabatan akademik DTSPS.	0.90	0.90	0.95	0.85	0.79	1.90	1.79	2.07	1.79	-
31		Sertifikasi kompetensi / profesi / industri DTSPS.	0.24	0.24	0.24	-	0.20	-	0.20	-	0.20	-
32		Keterlibatan dosen industri/praktisi.	0.13	0.13	0.13	-	0.12	-	-	-	-	-
33	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan laboran / teknisi / administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.	2.01	2.01	1.88	2.06	1.91	1.79	1.69	1.76	1.69	2.02
34	Beban Kerja DTSPS	Rerata Beban Kerja (BK) DTSPS.	0.28	0.28	0.28	0.28	0.26	1.21	1.22	1.20	1.22	0.78
35	Kinerja DTSPS	Kegiatan penelitian DTSPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi (Kegiatan penelitian kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI) dalam 3 tahun terakhir.	0.41	0.41	0.41	0.39	0.34	0.39	0.35	0.38	0.35	0.48
36		Kegiatan PkM DTSPS yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi (Kegiatan PkM kolaboratif industri DTPSPPI yang relevan dengan PSPPI) dalam 3 tahun terakhir.	0.24	0.24	0.24	0.22	0.20	0.22	0.20	0.22	0.20	0.28
37		Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir.	0.41	0.41	0.41	-	0.34	-	0.35	-	0.35	-
38		Publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung Visi UPPS dan Visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTSPS (Publikasi keinsinyuran dengan tema yang relevan dengan PSPPI yang dihasilkan DTPSPPI) dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	0.39	-	0.39	-	0.38	-	0.48
39		Luaran penelitian dan PkM yang mendukung Visi UPPS dan Visi Keilmuan program studi yang dihasilkan DTSPS (Luaran penelitian dan PkM kolaboratif industri	0.24	0.24	0.24	0.22	0.20	0.22	0.20	0.22	0.20	0.28

		yang dihasilkan DTPSPPI) dalam 3 tahun terakhir.										
40		Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.	0.36	0.36	0.36	-	0.30	-	0.31	-	0.31	-
41		Kinerja DTPS (KDTPS) dalam mendukung keunggulan kompetitif UPPS dan Program studi.	-	-	-	1.88	1.89	3.76	3.78	5.97	3.78	-
42		Persentase Karya ilmiah Bereputasi (PKIB) DTPS pada jurnal bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	2.17	2.18	3.76	3.78	5.97	3.78	-
43		Rekognisi DTPS sesuai bidang ilmu.	2.27	2.27	2.27	2.17	2.18	3.76	3.78	5.97	3.78	-
44		Pengakuan/rekognisi atas kompetensi keinsinyuran DTPSPPI dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.26
45		Upaya pengembangan dosen.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.28
46		Kecukupan jumlah pembimbing lapangan.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.14
47	Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.	2.60	2.60	2.43	2.66	2.47	2.32	2.19	2.28	2.19	2.62
		Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah;	2.60	2.60	2.43	2.66	2.47	2.32	2.19	2.28	2.19	2.62

		(2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.										
48	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) UPPS memiliki kebijakan dan tata kelola K3L yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.	2.25	2.25	2.25	2.19	4.09	2.01	2.03	2.00	2.03	2.13
49	Mahasiswa	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	0.90	0.90	0.95	0.85	0.79	-	-	-	-	0.90
50	Mahasiswa asing	Persentase mahasiswa asing.	-	-	-	0.60	0.56	0.84	0.56	0.83	0.56	-
51	IPK Lulusan	IPK lulusan.	1.30	1.30	1.30	1.22	1.08	1.23	1.11	1.21	1.11	1.52
52	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir (D1, D2, D3, S, STr) / 3 tahun terakhir (M, MTr, D, DTr).	1.95	1.95	1.95	1.85	1.63	1.86	1.67	1.83	1.67	-
		Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	0.65	0.65	0.65	0.62	0.54	-	-	-	-	-
53		Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	1.60	1.60	1.60	-	1.34	-	1.37	-	1.37	-
54		Masa studi. MS = Rerata masa studi lulusan (tahun).	1.30	1.30	1.30	1.22	1.08	1.23	1.11	1.21	1.11	-
		Masa studi mahasiswa moda pembelajaran reguler. MS = Rata-rata masa studi lulusan (semester).	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.52
55		Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	1.30	1.30	1.30	1.22	1.08	1.24	1.11	1.21	1.11	-
		Kelulusan tepat waktu moda pembelajaran reguler. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.52
56	Keberhasilan studi	PPS = Persentase keberhasilan studi moda pembelajaran reguler.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.52
57	Publikasi	Publikasi ilmiah	-	-	-	1.51	-	1.51	-	1.49	-	-

	ilmiah mahasiswa	mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.										
58		Pagelaran / pameran / presentasi / publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	-	1.00	-	1.03	-	1.03	-
59		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa untuk mendukung visi UPPS dan Visi Keilmuan Program Studi, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	-	-	-	0.38	0.33	0.38	0.34	0.37	0.34	-
60	<i>Tracer Study</i>	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	4.82	4.82	4.82	4.39	4.39	4.32	4.37	4.29	4.37	4.56
61	Waktu Tunggu	Waktu tunggu.	4.33	4.33	4.33	3.18	3.19	-	-	-	-	4.31
62	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja.	4.33	4.33	4.33	3.18	3.19	3.81	3.82	-	-	4.10
63	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional dan lokal.	4.33	4.33	4.33	3.18	3.19	-	-	-	-	4.10
64	Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	4.53	4.53	4.53	3.47	3.48	3.81	3.82	-	-	4.51
65	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) dokumen legal	2.36	2.36	2.21	2.42	2.24	2.11	1.99	2.07	1.99	2.38

	pimpinan	pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).										
	Ketersediaan dokumen dan pengakuan mutu eksternal	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	2.36	2.36	2.21	2.42	2.24	2.11	1.99	2.07	1.99	2.38
66	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) tujuan strategis organisasi; (2) memberikan dampak positif dan terukur; (3) menunjukkan daya saing internasional; (4) telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.	2.99	2.99	2.99	2.92	2.72	2.69	2.71	2.67	2.71	2.84
67	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.	4.49	4.49	4.49	1.93	1.80	2.11	4.07	4.00	4.07	4.25
68	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses	2.98	2.98	2.98	2.91	2.71	2.11	2.70	2.65	2.70	2.82

		tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.										
69	Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	2.47	2.47	2.47	2.75	2.76	2.69	2.89	3.13	2.89	2.60
70	Analisis SWOT	Ketepatan analisis SWOT	2.99	2.99	2.99	2.92	2.72	2.69	2.71	2.67	2.71	2.84
71	Tujuan Strategi Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan.	0.93	0.93	0.93	0.88	0.88	0.88	0.80	0.87	0.80	1.09
72	Program Pengembangan Berkelanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan.	1.55	1.55	1.55	1.47	1.47	1.47	1.33	1.45	1.33	1.82